

## Implementasi Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

<sup>1</sup>Muhammad Fadhly <sup>2</sup>Muhammad Alif Al Aziz <sup>3</sup>Bayu Sagara <sup>4</sup>Wismanto

<sup>1234</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau

Gmail: [fadhlyyymuhammadd@gmail.com](mailto:fadhlyyymuhammadd@gmail.com) [alifalaziz91@gmail.com](mailto:alifalaziz91@gmail.com)

[bayusagara8802@gmail.com](mailto:bayusagara8802@gmail.com)

[wismanto29@umri.ac.id](mailto:wismanto29@umri.ac.id)

**Alamat:** Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

Korespondensi Email : [fadhlyyymuhammadd@gmail.com](mailto:fadhlyyymuhammadd@gmail.com)

### Abstract

*The application of learning media in Arabic language subjects has become an important focus in contemporary education. With technological developments, learning media can become an effective tool in improving students' understanding of Arabic, as well as enriching their learning experience. In this introduction, we will discuss the significance of using learning media in the context of teaching Arabic, as well as the potential benefits that students can obtain through this approach. This research aims to explore effective learning media selection strategies in the context of Arabic language learning. The research method used is a qualitative approach through case studies in a secondary education institution. These findings contribute to the development of more effective and innovative Arabic language learning strategies. This research also highlights the importance of understanding the cultural context and students' needs in choosing appropriate learning media, and emphasizes the need for training and developing teacher professionalism in implementing learning media effectively in Arabic language learning.*

**Keywords:** Arabic language, learning media

### Abstrak

Pengaplikasian media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Arab telah menjadi fokus penting dalam pendidikan kontemporer. Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas tentang signifikansi penggunaan media pembelajaran dalam konteks pengajaran Bahasa Arab, serta potensi manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa melalui pendekatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pemilihan media pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus di sebuah institusi pendidikan menengah. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan inovatif. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemahaman konteks budaya dan kebutuhan siswa dalam memilih media pembelajaran yang sesuai, serta menekankan perlunya pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dalam menerapkan media pembelajaran dengan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi dan media pembelajaran berbasis budaya dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai hasil yang optimal.

**Kata Kunci :** Media pembelajaran, bahasa arab,

## PENDAHULUAN

Proses pelaksanaan pemilihan media pembelajaran pada hakikatnya adalah penerapan teknologi pembelajaran. Pada kegiatan pertama, untuk menentukan harus direncanakan dan diputuskan secara hati-hati dan secara khusus ditujukan untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran. Kualitas pembelajaran akan meningkat apabila pemilihan media pembelajaran dilakukan secara cermat dan digunakan secara bijak (Warinta et al., 2024). Penerapan teknologi pembelajaran mengacu pada pemecahan masalah pembelajaran secara terarah dan terkendali dengan memanfaatkan sebaik-baiknya berbagai sumber belajar melalui

serangkaian langkah yang dimulai dengan analisis, pemilihan pilihan, implementasi dan evaluasi adalah penggunaan teknologi untuk pemecahan masalah dan manajemen (Abidin, 2017(Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023)).

Pemanfaatan dan pendayagunaan berbagai jenis sumber belajar yang digunakan tidak harus mahal, modern dan canggih, serta dapat juga memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa (Azima et al., 2024; Pebrianti, Febby, 2019; Salsabila et al., 2024). Selain itu, bagi siswa dengan karakteristik tertentu, jenis sumber belajar yang lebih sederhana mungkin bisa menjadi solusi yang lebih baik. Proses penyelesaian permasalahan teknologi pembelajaran tidak sekadar mengikuti keinginan, minat, kesenangan, atau keterbatasan kemampuan guru, tetapi mengintegrasikan dan berinteraksi dengan berbagai komponen sumber belajar yang berkaitan dan melekat pada karakteristik yang diperlukan. Hal ini didasarkan pada teori dan hasil penelitian yang ada serta proses pemecahan masalah melalui pengembangan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sistem terpilih untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Kekuatan eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain ditunjukkan oleh kemampuannya memproduksi karya-karya besar berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakan. Namun dalam konteks lain, bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya.

Dari penjelasan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan dan keakuratan penerapan teknologi pembelajaran tidak bergantung pada sifat hasil teknologi (percetakan, komunikasi, informasi) atau pada tren penggunaan yang matang dan terkini, tetapi pada ketepatannya. ilmu-ilmu lain seperti pendekatan sistem dengan interaksi dan integrasi, psikologi perilaku, dan kegiatan pengembangan sistem pembelajaran dengan pendekatan prosedural tertentu yang terbukti berhasil. Faktanya, keberhasilan atau kegagalan sangat bergantung pada proses perencanaan. Perencanaan yang tepat menentukan keberhasilan solusi Anda. Oleh karena itu diperlukan kebijakan berfikir untuk menentukan sebelum menetapkan model media pembelajaran sederhana yang akan di pakai di era disrupsi yang serba digital ini (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Muslim et al., 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, n.d.).

Begitu pula ketika memilih media pembelajaran sebagai salah satu penerapan teknologi pembelajaran pada kegiatan pertama, rencanakan secara matang, pilih, putuskan dan pastikan bahwa media pembelajaran tersebut benar-benar tepat guna dan mampu memecahkan

masalah nantinya harus dirancang secara khusus untuk memecahkan masalah tersebut masalah. Masalah yang Anda hadapi akan menguntungkan Anda. Dalam kerangka persyaratan di atas, prinsip pemilihan media pembelajaran, pengembangan kriteria pemilihan, kriteria pemilihan media pembelajaran, metode dan tata cara pemilihan media pembelajaran, dan pemilihan media pembelajaran di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif berbasis Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Penelitian kepustakaan dapat dilakukan dengan meninjau isi dari buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, bertujuan untuk memperoleh teori yang mendukung pemahaman mengenai masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis (content analysis). Pendekatan analisis ini digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan dapat diperiksa sesuai dengan konteksnya.

## **PEMBAHASAN**

Menurut NEA (Asosiasi Pendidikan Nasional), media mencakup bentuk komunikasi cetak dan audiovisual serta perangkatnya. Media harus dapat digunakan dengan sukses dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca dan didiskusikan, beserta alat yang mempengaruhi efektivitas program pembelajaran. (KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MI MA'ARIF NU 02 TANGKISAN KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA SKRIPSI, N.D.)

Menurut Amir Aksin, Media adalah orang, bahan, alat, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku pelajaran, dan lingkungan sekolah adalah media. Menurut Soparno, media saat ini merupakan gabungan antara perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan kata lain, media adalah perangkat keras yang dikemas dengan perangkat lunak.(Furoidah IAI Al-Falah As-Sunniyyah Kencong Jember et al., 2020)

### **1. Hakikat media pembelajaran**

#### **a. Pengertian media pembelajaran**

Kata "medium" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang berarti "mediasi" atau "inisiasi".

Menurut Musfiqon, media pembelajaran merupakan alat fisik dan non fisik yang khusus digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk memahami isi pembelajaran dan menjadikannya lebih efektif dan efisien.(Komala Dewi, 2023)

b. Macam-macam media pembelajaran

Media mempunyai banyak ragamnya, ada empat macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Media Visual, yaitu media dalam proses pembelajaran biasanya berkaitan dengan indera penglihatan yang biasa berupa gambar representatif, diagram, peta dan grafik.
- 2) Media Audio yaitu bentuk media yang biasanya berhubungan dengan indera pendengaran
- 3) Media Audio-Visual adalah gabungan antara audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar
- 4) Media objek dan media interaktif berbasis komputer yaitu media yang menggunakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melalui ciri fisiknya sendiri.

2. Pemilihan Media

Terkait dengan semakin beragamnya media pengajaran, Raharjo mengatakan pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip. Yaitu; (1) Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya, (2) Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih, dan (3) Sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran.

3. Macam-macam media pembelajaran

Macam-macam media pembelajaran jika ditinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, maka media diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu: media pandang (visual/bashariyah), media dengar (audio/sam'iyah), dan media pandang dengar (sam'iyabashariyah/ audiovisual). Menurut Abdul Salim dalam Azhar Arsyad (2004:76) ada beberapa bentuk media pengajaran, yaitu: a) Benda aslinya; b) contoh riil dalam

bentuk patung/permainan; c) gambar-gambar; d) Peta; e) chart; f) papan tulis; g) kartu-kartu; dan h) kaset dan tape recorder(Putri, 2017).

#### 4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab

Jenis-jenis media pembelajaran jika kita tinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, maka media diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu: media audio, media visual dan media audiovisual.

##### a. Media Audio

Media pembelajaran audio mengacu pada media yang hanya dapat didengar dalam bentuk audio dengan menggunakan berbagai perangkat transmisi audio manusia dan non manusia(Ramli, 2015). Hubungan antara media audio tersebut dengan tujuan pembelajaran pelajaran bahasa Arab sangatlah erat. Sebagai media pendengaran, media ini erat kaitannya dengan radio, tape recorder magnetik, rekaman, atau mungkin laboratorium bahasa.

##### b. Media Visual

Media pembelajaran visual merupakan seperangkat alat penyampaian pesan pembelajaran yang dapat dirasakan melalui penglihatan tanpa alat bantu dengar. Saat belajar bahasa Arab, guru dapat menggunakan berbagai jenis media visual, seperti media visual; Foto merupakan media visual yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambarkan secara verbal peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam foto. Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat menggunakan media visual dengan memberikan gambar yang mewakili peristiwa yang terjadi di sekolah, pasar, dan terminal. Bila menggunakan media visual sangat tepat jika menggunakan materi insya. Guru dapat meminta siswa menyusun dan mendiskusikan peristiwa yang terjadi sesuai gambar yang disajikan (Program et al., 2015).

##### c. Media Audio Visual

Media audiovisual adalah media yang dapat didengar atau dilihat. Melalui media audiovisual, guru dapat menyampaikan isi pelajaran dengan lebih konkrit. dibandingkan dengan bahan ajar yang disampaikan secara lisan atau tertulis Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu isi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menyerapnya melalui indra pendengaran dan penglihatan yang terintegrasi. Media audiovisual meliputi siaran televisi, rekaman VCD, serta pertunjukan teater dan

teatrikal(Nugrawiyati Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun, 2018).

Pembelajaran bahasa asing (termasuk bahasa Arab) sering menimbulkan problem dalam pelaksanaannya. Diantara problem yang sering terjadi adalah proses pembelajaran yang kurang menarik yang menyebabkan siswa bosan dan jenuh sehingga pemahaman siswa terhadap materi kurang maksimal. Berdasarkan realitas tersebut, seorang pengajar harus kreatif untuk menciptakan model pembelajaran yang mendidik, menyenangkan, menarik serta memudahkan proses pemahaman (Azima et al., 2024; Frasetia et al., 2024; N. Mei et al., 2024; V. N. Mei et al., 2024; Pebrianti, Febby, 2019; Salsabila et al., 2024; Warinta et al., 2024). Media pembelajaran mampu menghubungkan antar unsur pembelajaran (pengajar, siswa, dan materi) sehingga dapat meminimalisir hambatan hubungan komunikasi antar ketiganya. Dengan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami dan menyerap kandungan materi. Oleh karena itu bagi para pengajar bahasa Arab hendaknya memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran. Pengajar bahasa Arab juga harus terampil dalam menciptakan, menginovasi dan menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi keterampilan berbahasa, kemampuan dan minat para siswa, akan memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab. (Ainin, 2010)

Para peneliti terdahulu telah melakukan banyak penelitian, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh luluk pimada dengan judul Penerapan Media Elektronik pada Pembelajaran bahasa arab. Dalam hasil penelitian tersebut disebutkan jenis media elektronik yang digunakan adalah handphone yang dimana mereka menggunakan aplikasi berupa whatsapp, google form dan google clasroom (Pimada & Muhammad Afif Amrulloh, 2020). Pemilihan media pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, begitu juga pada pengajaran bahasa arab. Pada dasarnya, mata pelajaran bahasa arab sudah sangat mudah kita jumpai di sekolah-sekolah seperti; MI, Mts, MA begitupun Pondok Pesantren. Menurut bahasa arab dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang mencakup 4 kemampuan berbahasa, yaitu :(Wahab Rosyidi et al., n.d.)

1. Kemampuan memperhatikan ; peserta didik diharuskan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh orang lain.
2. Kemampuan berbicara ; kemampuan ini bertujuan untuk mendengarkan seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam mengucapkan bahasa arab

3. Kemampuan membaca ; kemampuan ini berbeda dengan kemampuan memahami isi pikiran secara langsung baik memperhatikan maupun berbicara. Sebab, ketika seseorang melakukan percakapan secara spontan, peserta didik tidak hanya membuat lawan berbicara paham tetapi ia juga harus menunjukkan dengan bahasa tubuh yang diperagakan saat berbicara.
4. Kemampuan menulis ; dalam hal menulis ada beberapa yang harus diperhatikan, diantaranya kota kata, tata bahasa ataupun qowaid serta kemampuan menyusun kalimat bahasa arab yang tepat atau balaghah.

Penerapan media pembelajaran tidak digunakan secara keseluruhan, tetapi digunakan pada waktu-waktu tertentu. Semakin berkembangnya teknologi, pemilihan media pembelajaran itu sendiri tergantung kepada pendidiknya. Rata-rata pendidik hanya memilih media pembelajaran yang mudah diakses dan digunakan oleh peserta didik. Peserta didik akan merasa tertarik mengikuti pembelajaran jika menggunakan media digital, karena mereka dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Disisi lain, penggunaan media pembelajaran digital membawa pengaruh baik bagi peserta didik, contohnya peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran dan merasa tertantang karena hanya beberapa pendidik yang menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran.

Pada dasarnya proses belajar mengajar bahasa Arab memiliki masalah yang kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhinya, baik secara interen maupun eksteren. Faktor intern berasal dari diri siswa, kebanyakan dari para siswa kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab dan bahkan banyak siswa yang juga tidak menyenangi pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor eksteren berasal dari beberapa hal, guru menjadi salah satu faktor penting sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Selain itu sumber belajar dan media pembelajaran juga berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran dengan berbagai macam bentuknya baik berupa audio, visual maupun audio visual hadir untuk mempermudah proses belajar mengajar bahasa Arab karena dapat mendorong motivasi belajar siswa, dapat mempertinggi daya serap dan retensi siswa terhadap materi pelajaran, sehingga membantu para pengajar dalam menyampaikan materi yang bisa lebih konkrit diterima siswa sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai secara maksimal. (Mahmudah, 2018)

Media pembelajaran mempunyai fungsi, kegunaan dan peranan yang kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab. Cocok atau tidaknya penggunaan media tertentu dalam pembelajaran bergantung pada tujuan dan materi pembelajaran . Sehingga tidak ada media tertentu yang terbaik dan cocok untuk segala situasi dan kondisi pembelajaran, namun media

yang cocok adalah media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan ketersediaan media itu sendiri dalam sebuah lembaga pendidikan, karena penggunaan media pembelajaran tidak harus yang berjenis elektronik tetapi juga bisa berbentuk media sederhana yang ada.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat memiliki dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini terbukti dengan peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan motivasi belajar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan konteks budaya dan kebutuhan siswa dalam pemilihan media pembelajaran, serta perlunya pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru untuk efektif menerapkan media pembelajaran. Selain itu, integrasi teknologi dan media pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai budaya lokal dianggap krusial untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan inovatif.

Dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas maupun di luar kelas, kita akan menemui berbagai macam kegiatan siswa baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Hal itu muncul sebagai respon dari apa yang kita sajikan kepada mereka. Artinya kegiatan pembelajaran akan bergantung kepada kita dan mereka. Jika sesuatu yang kita berikan menarik dan caranya juga menarik maka mereka akan tertarik dan senang berada di kelas. Sebaliknya jika sesuatu yang kita berikan tidak menarik lebih-lebih caranya juga tidak menarik, maka siswa akan mudah bosan dan merasa tidak nyaman sehingga mereka selalu ingin segera istirahat atau pulang ke rumah. Agar siswa merasa senang dan tertarik terhadap materi yang kita berikan maka kita harus merubah pendekatan kita. Memodifikasi materi yang asalnya tidak menarik menjadi menarik, menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton. Akan lebih menarik lagi kalau kita menggunakan media pembelajaran dalam memberikan materi tadi. Media pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bahasa Arab macamnya banyak sekali. Salah satu contoh yang bisa digunakan yaitu audio visual (video + suara). Dengan media ini anak-anak bisa melihat dan mendengar misalnya materi percakapan dalam bahasa Arab. Contoh lain media pembelajaran bahasa Arab yaitu media kartu mufradat atau kartu bergambar (flascard). Dengan media ini pembelajaran bahasa Arab yang asalnya kurang menarik menjadi menarik. Anak-anak menjadi antusias dan nyaman di kelas. Tujuan pembelajaran bahasa Arab akan segera tercapai ketika kita selektif

dalam memilih media pembelajaran yang macamnya banyak sekali. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik kita dan mudah terjangkau

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–20.
- Ainin, M. (2010). Motivasi Belajar Kinerja atau Partisipasi Belajar Prestasi Belajar. *Jurnal Konverensi Nasional Bahasa Arab*, 8–16.
- Furoidah IAI Al-Falah As-Sunniyyah Kencong Jember, A., Wahyudi, I., Mizan Rosyadi Abdul Jalil Manan, A., & Aunul Kafi MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Asni Furoidah, F. (2020). 7102/8102م نظام تعليم اللغة العربية لتنمية مهارة الكتابة في دار العربي. ملعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها Nor Holis Bin Nafsah الكفاءة اللازمة توافرها Hakam Majid Abdillah تنمية مهارة القراءة لدى الطالب باستخدام لعبة " فالش " العربية. *Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77.  
<https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/358>
- Komala Dewi, Z. (2023). *PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR* (Vol. 1, Issue 2).  
[https://ypair.net/ojsypair/index.php/JP\\_YPAIR/](https://ypair.net/ojsypair/index.php/JP_YPAIR/)
- KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MI MA'ARIF NU 02 TANGKISAN KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA SKRIPSI*. (n.d.).
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Nugrawiyati Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun, J. (2018). MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Studi Agama*, 6(1).
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Program, P., Uin, A.-R., & Banda, A. (2015). PERAN MEDIA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH Azhari. In *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus* (Vol. 16, Issue 1).
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1-16>
- Ramli, M. (2015). MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADITS. In *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* (Vol. 13, Issue 23).

- Wahab Rosyidi, A., Mamlu, Mp., & Ni, atul. (n.d.). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023). *Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas “Guru Profesional” dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi*. 12, 241–251.
- Azima, N., Dewi, G. K., Amalia, S., Cornellya, I., & Wismanto, W. (2024). *Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar*. 1(2).
- Frasetia, N., Salsabila, Wismanto, F., Jasmine, A. A., & Aprilia, R. (2024). *Analisis Konsep Dasar Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar*. 3(2).
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). *KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1*Khairul. 11, 204–226.
- Mei, N., Oktaviani, A. T., Amelia, F., Khasanah, I. S., Haekal, M. I., & Wismanto, W. (2024). *Motivation Among Student In Islamic Elementary School Pada Pengembangan Media Audio Visual untuk berpartisipasi dan mencapai tujuan pembelajaran . Tugas guru adalah menanamkan*. 2(3).
- Mei, V. N., Zaharah, F., Husna, M., Sa, N., Aminah, S., & Wismanto, W. (2024). *How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar aplikasi media pembelajaran tingkat SD , begitu pula pengelompokan dalam media*. 3(2).
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). *Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi ( Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru )*. *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Pebrianti, Febby, wismanto dkk. (2019). *Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran sederhana*. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 4(2), 93–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Salsabila, Z., Putri, V. E., Salsabila, R., & Wismanto, W. (2024). *Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar*. 4(2).
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). *Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital*. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Warinta, Y., Oktria, K., Zarah, J. A., Ariyanto, R., Rahmayuni, R., & Wismanto, W. (2024). *Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar*. 3(2).
- Wismanto., Zuhri Tauhid., A. Z. (2023). *Upaya Pencegahan Budaya syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam kemuhammadiyah*. 12, 338–350.
- Wismanto. (n.d.). *Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafase*.